

ABSTRAK

GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK ENDAPAN NIKEL

LATERIT DI KECAMATAN OHEO, KABUPATEN KONAWE

UTARA, PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Oleh
Wa Ode Afrilianti Oriza Sativa
NIM: 111210013
(Program Studi Sarjana Teknik Geologi)

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil nikel laterit terbesar di dunia, dengan potensi endapan yang tersebar di wilayah geologi bertipe ultramafik, seperti di Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi geologi dan karakteristik endapan nikel laterit di daerah tersebut. Metode yang digunakan meliputi pemetaan geologi permukaan, pengamatan geomorfologi, pengukuran struktur geologi, pengamatan karakteristik laterit di permukaan, dan analisis laboratorium berupa petrografi, mikropaleontologi, dan *X-ray Fluorescence* (XRF), serta interpretasi data pengeboran (*core logging* dan geokimia). Berdasarkan hasil pemetaan diketahui geomorfologi yang menyusun daerah penelitian yakni bentuk asal struktural dan bentuk asal fluvial. Stratigrafi daerah penelitian tersusun oleh satuan peridotit, satuan konglomerat, satuan batulempung, dan endapan aluvial, dengan struktur geologi utama berupa sesar mendatar dan kekar. Karakteristik endapan laterit permukaan meliputi zona limonit dengan luas $\pm 195,87$ ha, zona saprolit $\pm 252,12$ ha, dan zona lapukan batuan sedimen $\pm 71,76$ ha di atas satuan batulempung. Karakteristik bawah permukaan mencakup zona limonit dengan ketebalan 0,5–7 m, saprolit 0,4–27 m, serta zona batuan dasar berupa peridotit dan konglomerat. Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa ketebalan endapan pada tiap zona sangat bervariasi. Hal tersebut sangat dikontrol oleh morfologi, kelerengan, litologi, maupun struktur geologi.

Kata kunci : Geologi, Karakteristik, Nikel Laterit, Oheo.